

BAB III

STRATEGI REKRUTMEN CALON JAMA'AH HAJI DI KELOMPOK

BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AROFAH

KALIWUNGU-KENDAL

A. Gambaran Umum Kecamatan Kaliwungu

Kaliwungu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Daerah Kecamatan Kaliwungu dibatasi oleh laut Jawa untuk sebelah utaranya. Di sebelah Selatan dibatasi oleh Kecamatan Mijen dan Boja. Sebelah Barat oleh Kecamatan Brangsong dan untuk bagian timur dibatasi oleh kecamatan Tugu (wilayah kota Semarang). Semenjak pemekaran wilayah oleh Pemerintah Kabupaten Kendal, maka semenjak tahun 2006 Kecamatan Kaliwungu dibagi menjadi dua, yakni Kecamatan Kaliwungu dan Kaliwungu Selatan. Kecamatan Kaliwungu meliputi desa-desa daerah datar dan pantai, meliputi 9 desa yakni: Karang Tengah, Kumpulrejo, Sarirejo, Krajankulon, Kutoharjo, Mororejo, Wonorejo, Nolakerto dan Sumberejo.

Sedangkan wilayah Kaliwungu Selatan meliputi desa yang berada di daerah datar dan daerah atas / gunung. Desa yang berada di daerah dataran datar yang meliputi: Desa Plantaran dan Sukomulyo, sedangkan desa yang berada di dataran tinggi / pegunungan, meliputi desa: Protomulyo, Magelung, Darupono, Kedungsuren dan Jeruk Giling.

Kaliwungu terkenal dengan sebutan kota santri dikarenakan di Kecamatan tersebut terdapat puluhan pondok pesantren. Pemberian nama Kaliwungu diambil dari peristiwa seorang guru (Sunan Katong) dan muridnya (Pakuwojo) yang berkelahi di dekat sungai karena perbedaan prinsip. Dari pertengkaran itu terjadi petumpahan darah yang menurut cerita, Sunan Katong berdarah biru sedangkan Pakuwojo berdarah merah, keduanya wafat dalam perkelahian itu dan darahnya mengalir di sungai sehingga berubah menjadi ungu.

1. Letak Geografis / Demografi Kecamatan Kaliwungu

a. Kecamatan Kaliwungu terletak dalam:

Wilayah pembantu Bupati Kendal

Kabupaten Kendal

Provinsi Jawa Tengah

b. Batas-Batas wilayah Kaliwungu yaitu:

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Selatan	: Kecamatan Kaliwungu Selatan
Sebelah Barat	: Kecamatan Brangsong
Sebelah Timur	: Kota Semarang

c. Jarak dari Ibukota Kaliwungu ke beberapa kota terdekat yaitu:

Kota Provinsi Jawa Tengah	: 21 Km
Kota Kabupaten Kendal	: 7 Km
Kota Kecamatan Kaliwungu Selatan	: 4 Km
Kota Kecamatan Singorojo	: 24 Km
Kota Kecamatan Brangsong	: 2 Km

d. Ketinggian Tanah 4,5 Mdpl

e. Suhu Udara

Siang hari 32°C

Malam hari 26°C

f. Jenis Tanah Leutosol

Secara geografis, Kaliwungu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal Jawa Tengah yang terletak di sebelah utara Laut Jawa, sebelah selatan Kecamatan Kaliwungu Selatan, sebelah barat Kecamatan Brangsong, sebelah timur Kota Semarang. Kaliwungu menempati letak strategis karena jarak dari ibukota Kaliwungu ke kota kabupaten Kendal agak jauh. Dari jarak ke kota kabupaten Kendal, kurang lebih tujuh kilo meter ke arah utara. Walaupun secara administratif, kaliwungu di bawah satu pemerintahan kabupaten, tetapi masyarakat kaliwungu terbiasa membaginya menjadi dua daerah, kecamatan kaliwngu dan kecamatan kaliwungu selatan.

2. Kondisi Sosial Masyarakat Kaliwungu

Sebagai bagian dari Kabupaten Kendal, Kaliwungu mempunyai luas wilayah yang cukup besar dibandingkan kecamatan – kecamatan lainnya. Sebagian besar masih dipenuhi dengan sawah-sawah yang terbentang luas, *loh jinawi*, yang hampir mengelilingi desa, sebagian kecil peternakan, perkebunan dan perikanan. Pertanian di kecamatan ini sangat baik, terawat dan subur makmur. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakatnya bemata pencaharian sebagai petani, dari petani penggarap hingga juragan sawah. Meskipun jumlah air yang melimpah tetap saja masih terdapat kendala pada sistem pengairannya. Hal ini tidak menyurutkan langkah para petani untuk terus menggarap sawah. Disamping bertani, berkebun,

beternak, dan bertambak sebagian masyarakat juga ada yang berprofesi lainnya, seperti, pegawai negeri, berdagang, wiraswasta, buruh bangunan dan pekerjaan lainnya.

Kaliwungu, oleh masyarakat luas, terkenal sebagai "kota santri", karena memiliki keunikan dengan upacara tradisional sawalannya, banyak berdiri pondok pesantren dan madrasah yang berbasis NU khususnya di desa Krajankulon karena desa ini berada di tengah atau pusat kota Kaliwungu.

3. Banyaknya Dusun atau Dukuh, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Kecamatan Kaliwungu

Tabel. 2 banyaknya Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Kecamatan Kaliwungu

No.	Desa	Dusun	RW	RT
1.	Kumpulrejo	2	4	14
2.	Karang Tengah	2	3	13
3.	Sari Rejo	3	8	35
4.	Krajan Kulon	3	11	35
5.	Kutoharjo	7	9	50
6.	Nolokerto	6	6	28
7.	Sumberejo	4	9	35
8.	Mororejo	3	8	37
9.	Wonorejo	3	9	26
	Jumlah 2008	33	67	273
	2007	33	67	266
	2006	33	66	263

(Sumber Data: Statistik Kecamatan Kaliwungu tahun 2014)

Dari data tersebut diatas menunjukkan kepadatan penduduk yang tidak merata, banyaknya gedung-gedung yang berdiri dan ramainya sarana perhubungan dan komunikasi tidak mengurangi kebersamaan dan kegotongroyongan masyarakat. Tidak ada kesenjangan sosial yang tajam, orang-orang kaya, tokoh-tokoh masyarakat dan sesepuh desa tetap dihormati. Antara yang kaya dan miskin, laki-laki dan perempuan, anak kecil ataupun dewasa, semuanya bermasyarakat dengan baik. Kondisi politik tidak terlalu bergejolak, organisasi politik yang berkembang adalah Nahdlatul ulama (NU), sebagian masyarakat penganut partai NU.

4. Banyaknya Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah di Kecamatan Kaliwungu

Mayoritas pemeluk Agama di Kecamatan Kaliwungu adalah Islam pemeluk agama Islam terbesar adalah di Desa Kutoharjo, hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk di Kecamatan Kaliwungu terbesar adalah di Desa Kutoharjo seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3 Banyaknya pemeluk agama di Kecamatan Kaliwungu

No	Desa	Islam	Protestan	Katholik	Budha	Hindu
1.	Kumpulrejo	2.593	0	0	0	0
2.	Karang Tengah	2.218	2	0	0	0
3.	Sari Rejo	5.383	10	11	1	0
4.	Krajan Kulon	9.907	12	36	2	6
5.	Kutoharjo	10.740	5	21	3	7
6.	Nolokerto	6.067	14	10	0	3
7.	Sumberejo	5.867	0	37	22	26
8.	Mororejo	6.405	4	4	0	0
9.	Wonorejo	4.207	0	0	0	0
	Jumlah 2008	53.367	47	119	28	42
	2007	53.652	46	115	26	40
	2006	52.255	46	114	27	37

(Sumber Data: Statistik Kecamatan Kaliwungu tahun 2014)

Dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa agama Islam adalah merupakan agama mayoritas masyarakat Kaliwungu, ajaran Islam yang di bawa oleh para tokoh ulama atau kyai pada zaman dahulu seperti Kyai Asy'ari ternyata membuahkan hasil, hal ini dapat kita lihat, hampir seratus persen masyarakat menganut agama Islam.

Sedangkan banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Kaliwungu dengan mayoritas beragama Islam, yakni memiliki tempat ibadah masjid terbanyak adalah di Desa Nolokerto sedangkan yang memiliki musholla terbanyak adalah di Desa Krajan Kulon. Banyaknya tempat ibadah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4 banyaknya tempat ibadah di Kecamatan Kaliwungu

No.	Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Kuil/Pura
1.	Kumpulrejo	2	9	0	0
2.	Karang Tengah	1	10	0	0

3.	Sari Rejo	2	18	0	0
4.	Krajan Kulon	2	43	1	0
5.	Kutoharjo	1	32	0	0
6.	Nolokerto	6	14	0	0
7.	Sumberejo	3	16	0	1
8.	Mororejo	5	11	0	0
9.	Wonorejo	3	13	0	0
	Jumlah 2008	25	166	1	1
	2007	25	166	1	1
	2006	25	166	1	1

(Sumber Data: Statistik Desa di Kecamatan Kaliwungu tahun 2014)

Dari data diatas menunjukkan bahwa banyaknya masjid dan musholla yang berdiri di Kaliwungu, menunjukkan bahwa masyarakat Kaliwungu sangat tekun dan rajin dalam beribadah, masyarakat dan pemerintah Kaliwungu sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang baik untuk ibadah, berkat usaha dakwah dan peran dakwah yang dilakukan

oleh kyai Asy'ari dan sejumlah tokoh ulama pada zaman dulu akhirnya masyarakat mempunyai kesadaran yang tinggi di bidang keagamaan.

B. Profile Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah Kaliwungu-Kendal

1. Sejarah Berdirinya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah Kaliwungu-Kendal

Pada Awal tahun 1990 dan seterusnya para ulama kaliwungu Kabupaten Kendal yang menunaikan ibadah haji menemukan beberapa hal yang mencerminkan kurang terpahaminya ketentuan manasik haji oleh para jama'ah. Hal ini dirasa sangat memprihatinkan, karena mereka bisa terkena dam (membayar) yang disebabkan karena banyaknya pelanggaran yang mereka lakukan.

Contoh pelanggaran itu antara lain, jama'ah pria sudah mengenakan pakaian ihram masih memakai rangkap celana, mengawali dan mengakhiri thowaf dari sembarang tempat, tidak dari arah hajar aswad, melakukan sa'i dulu sebelum thowaf, melempar jumrah dengan tujuh kerikil sekaligus (tidak satu persatu sebanyak tujuh kali), dan masih banyak lagi diluar manasik yang mereka tidak pahami.

Berdasarkan dari keadaan semacam itulah lalu disepakati perlunya pendirian Kelompok bimbingan Ibadah Haji (KBIH) “Arofah” untuk memberikan bimbingan ibadah atau manasik haji secara maksimal, agar para jama’ah haji terhindar dari kesalahan-kesalahan tersebut diatas.

(Sumber: diambil dari arsip KBIH Arofah dan wawancara dengan H.M. Najib Fauzan selaku bendahara dan Hj. Asniyah selaku sie. pendidikan KBIH Arofah pada tanggal 6 April tahun 2014 di Jl. Pecandon Kutoharjo Kaliwungu Kendal dan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal).

Ketua beserta para pengurus KBIH Arofah melakukan banyak cara dalam mengelola KBIH. Memperkuat intern KBIH yakni dengan menempatkan para pengurus sesuai pada kapasitas dan kemampuannya masing-masing atau penempatan (*Job Descriptions*) agar tidak terjadi tumpang tindih (*Double Job*) antara pengurus, sehingga nantinya akan menjadi (*Team Work*) yang kokoh. Kemudian memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi kepada para pengurus agar lebih maksimal dalam melayani calon jama’ah haji.

Dalam segi ekstern KBIH Arofah juga melakukan banyak cara yakni dengan menetapkan strategi pemasaran guna menunjang kemajuan KBIH Arofah. Strategi pemasaran yang dilakukan KBIH Arofah disepakati secara bersama-sama pada saat proses perencanaan (*planning*).

2. Visi, Misi, dan Tujuan KBIH Arofah Kaliwungu-Kendal

a. Visi:

Terciptanya masyarakat yang Islami dengan pedoman *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, cerdas, dan berbudaya luhur.

b. Misi:

- 1) Mempersiapkan calon jama’ah haji agar memahami manasik dengan sebaik-baiknya.
- 2) Membimbing dan mendampingi jama’ah haji di tanah air dan di tanah suci agar dapat sempurna ibadah hajinya sehingga dapat menjadi haji yang mabrur.
- 3) Membentuk semangat *ukhuwah Islamiyah*, meningkatkan wawasan dan pengalaman ajaran Islam untuk melestarikan kemabruran hajinya.
- 4) Membantu masyarakat agar memperoleh kemudahan dalam memenuhi keinginannya untuk menunaikan ibadah haji.

c. Tujuan:

- 1) Mengantarkan calon jama'ah haji dalam penyetoran BPIH ke Bank yang ditunjuk oleh pemerintah, penyelesaian administrasi ke kantor kemenag, dan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas.
- 2) Memberikan pelajaran manasik haji, secara klasikal, maupun individual, yang diasuh oleh pembimbing Kyai yang berpengalaman.
- 3) Memberikan bimbingan praktek manasik haji secara massal dengan menggunakan alat peraga yang lengkap.
- 4) Melayani jama'ah yang akan memesan atau belanja oleh-oleh seperti air zam-zam, sajadah, tasbih, kurma, dll dengan harga standar.

3. Struktur Kepengurusan KBIH Arafah Kaliwungu-Kendal

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu perusahaan. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan obyektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.

Struktur organisasi yang baik yaitu dengan menempatkan yang tepat dan memiliki kompetensi. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur, dan terkontrol sehingga apabila terjadi persoalan dapat segera diselesaikan sedini mungkin.

Untuk menjalankan suatu organisasi dibutuhkan struktur kepengurusan, begitu halnya dengan KBIH Arafah juga membutuhkan struktur organisasi guna dapat menjalankan organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi atau kepengurusan KBIH Arafah:

STRUKTUR KEPENGURUSAN KBIH ARAFAH

Penasehat	: - KH. Asro'i Thohir, M.Ag. - KH. Abdul Basith - KH. Maghzunun Irja'.
Ketua	: KH. Syamsul Ma'arif, SH., MH.
Wk.Ketua	: KH. M. Nor Rois
Wk.Ketua	: KH. Sholahuddin Humaid
Sekretaris	: H. Moh. Mustamsikin, S.Ag., M.Si.
Wk. Sekretaris	: Drs. H. Ahmad Noor, S.Sos., MH.

Bendahara	: H. Moh. Najib Fauzan
Wk.Bendahara	: H. Slamet Wicaksono
Sie Pendidikan	: - KH. Dimiyati Zaini - KH. Masduqi Abd. Hamid - KH. Muhibuddin Mahfudz - Hj. Asniyah - Hj. Richanah.
Sie Sosial	:- H. Mahsun Ahmad - KH. Nujumuddin Badawi - KH. Nor Fatoni Aqib Umar - Hj. Rahmawati
Sie Humas	: - KH. Nidhomuddin Asror - H. Ahmad Munawar - Hj. Isfaridah Karimah - Hj. Hikmatul Hidayah
Sie Usaha	: - H. Tahrir - KH. Slamet Arifin Abror - Hj. Yatini - Hj. Hamidah

(Sumber: diambil dari arsip KBIH Arofah dan wawancara dengan K.H. Syamsul Ma'arif, SH., M.Hum sebagai ketua KBIH Arofah pada tanggal 23 Oktober tahun 2013 di Ponpes Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal).

Secara terperinci tugas-tugas atau fungsi-fungsi dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Penasehat

Berfungsi sebagai pengawas dan penasihat di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibdah Haji) Arofah.

(2) Ketua

Berfungsi sebagai pengelola, pengawas, pengontrol, dan penanggung jawab semua kegiatan yang ada di KBIH Arofah.

(3) Wakil Ketua

Berfungsi membantu ketua KBIH dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja pengurus KBIH Arofah.

(4) Sekretaris

Berfungsi mengatur dan mencatat surat yang masuk dan keluar dari KBIH.

(5) Wakil Sekretaris

Berfungsi membantu sekretaris mengatur dan mencatat surat yang masuk dan keluar dari KBIH.

(6) Bendahara

Berfungsi mengatur keuangan yang masuk dan keluar dari KBIH.

(7) Wakil Bendahara

Berfungsi membantu bendahara mengatur keuangan yang masuk dan keluar dari KBIH.

(8) Sie. Pendidikan

Berfungsi dalam mengisi atau mengatur materi manasik yang akan di berikan kepada calon jama'ah haji sebelum berangkat ke tanah suci.

(9) Sie. Sosial

Berfungsi dalam menjaga *ukhuwah* antar anggota KBIH Arofah

(10) Sie. Humas

Berfungsi dalam membantu jama'ah yang ingin menunaikan ibadah haji yaitu membantu proses pendaftaran dan berfungsi dalam memasarkan KBIH agar dikenal oleh khalayak yaitu melalui media jemput bola, dan iklan tertulis dengan membuat brosur yang disebarakan kepada para konsumen.

(11) Sie. Usaha

Berfungsi memudahkan dalam melayani jama'ah haji yang ingin membeli peralatan haji, oleh-oleh, dll.

4. Sarana dan Prasarana KBIH Arofah Kaliwungu-Kendal

Dalam menjalankan tugas sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah yang menempati sebuah kantor beralamatkan di Ponpes Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal. Untuk bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar maka harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang baik pula. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KBIH Arofah yaitu:

1) Kantor

KBIH Arofah memiliki kantor atau ruangan tersendiri untuk kegiatan administrasi organisasi dilaksanakan bersamaan kegiatan manasik yang berada di samping aula.

2) Aula

Untuk aula KBIH Arofah berada disamping Musholla Pungkuran yang digunakan untuk kegiatan manasik, dengan halaman yang cukup untuk menampung kendaraan calon jama'ah haji, juga untuk praktek, simulasi manasik haji.

3) Sound System

Untuk mendukung kegiatan manasik, KBIH Arofah menggunakan *Sound Portable Tens, Double Speaker*, dan audio visual (CD dan Televisi)

4) Komputer

Komputer sudah merupakan alat administrasi yang penting bagi KBIH Arofah, yakni KBIH Arofah memiliki 3 unit komputer yang bisa dimanfaatkan dengan baik, untuk mendukung kelancaran proses administrasi dan untuk membuat surat-surat yang dibutuhkan.

5) Proyektor

KBIH Arofah sudah memiliki 1 proyektor sebagai alat pembantu proses bimbingan manasik haji yang dilakukan.

Alat Peraga yang ada di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah, meliputi:

1) Ka'bah

KBIH Arofah memiliki 1 miniatur ka'bah yang bisa digunakan untuk simulasi dan sangat mendukung untuk menjelaskan kegiatan manasik khususnya materi haji yang berhubungan dengan Thawaf.

2) Jamarot

KBIH Arofah memiliki 3 unit.

3) Tempat Sa'i

KBIH Arofah memiliki 1 unit.

4) Gambar Peraga

KBIH Arofah memiliki beberapa gambar peraga berukuran besar dan ada juga yang berukuran kecil yang dapat dipergunakan dalam menjelaskan materi manasik haji.

Materi atau silabus manasik haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah, meliputi:

Tabel. 5 Materi atau silabus manasik haji KBIH Arofah

No	Hari/Tanggal	Tempat	Materi	Pembicara	Keterangan
1	Ahad, 9 Februari 2014	Gedung KBIH	Perkenalan & Materi Ahklaq	KH. Syamsul Ma'arif,SH .M.HUM	Pkl : 09.00 s/d Selesai
2	Ahad, 23 Februari 2014	Gedung KBIH Arofah	Syarat, dan Rukun haji	KH. Muh. Najib Fauzan	Pkl : 09.00 s/d Selesai
3	Ahad, 9 Maret 2014	Gedung KBIH Arofah	Wajib haji	KH. Dimiyati Zaini	Pkl : 09.00 s/d Selesai
4	Ahad, 23 Maret 2014	Gedung KBIH Arofah	Sunnah- sunnah haji	KH. M. Sholahuddi n Humaid	Pkl : 09.00 s/d Selesai
5	Ahad, 6 April 2014	Gedung KBIH Arofah	Materi Kesehatan & Pemeriksaan Kesehatan	Dr.Hj Sri	Pkl : 09.00 s/d Selesai
6	Ahad, 20 April 2014	Gedung KBIH Arofah	Adab haji dan pakaian ihrom	KH. Ahmad Noor	Pkl : 09.00 s/d Selesai
7	Ahad, 4 Mei 2014	Gedung KBIH Arofah	Thowaf, sa'I dan tahal'lul	M. Nur Rois	Pkl : 09.00 s/d Selesai
8	Ahad, 18 Mei 2014	Gedung KBIH Arofah	Larangan dalam haji dan Dam	KH. Syamsul Ma'arif,SH .M.HUM	Pkl : 09.00 s/d Selesai
9	Ahad, 1 Juni	Gedung	Sholat	KH.	Pkl : 09.00

	2014	KBIH Arofah	jamaah	Mahsun Ahmad	s/d Selesai
10	Ahad, 15 Juni 2014	Gedung KBIH Arofah	Mabid, wukuf dan lempar jumrah	KH. Muh. Najib Fauzan	Pkl : 09.00 s/d Selesai
11	Ahad, 29 Juni 2014	Gedung KBIH Arofah	Hikmah haji dan haji mabrur	KH. Syamsul Ma'arif,SH .M.HUM	Pkl : 09.00 s/d Selesai
12	Ahad, 13 Juli 2014	Gedung KBIH Arofah	Evaluasi manasik	Semua pengurus	Pkl : 09.00 s/d Selesai
13	Ahad, 3 Agustus 2014	Gedung KBIH Arofah	Praktek manasik	Semua pengurus	Pkl : 09.00 s/d Selesai
14	Ahad, 17 Agustus 2014	Gedung KBIH Arofah	Informasi pemberangk atan dan packing	Semua pengurus	Pkl : 09.00 s/d Selesai

(Sumber: diambil dari arsip KBIH Arofah dan wawancara dengan Hj. Isfaridah Karimah sebagai sie. Humas KBIH Arofah pada tanggal 23 Maret tahun 2014 di Ponpes Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal).

C. Strategi Rekrutmen Calon Jama'ah Haji/ Pemasaran KBIH Arofah

Strategi rekrutmen calon jamaah haji di KBIH Arofah meliputi beberapa indikator "4P" sebagai berikut: (1) *Product*, (2) *Price*, (3) *Place*, (4) *Promotion*.

a. *Product*/ Produk KBIH Arofah

Produk yang ditawarkan dalam kaitannya dengan strategi rekrutmen/pemasaran adalah jasa pelayanan yang bertujuan memuaskan kebutuhan dan keinginan calon jamaah haji (konsumen). Jasa yang ditawarkan KBIH Arofah kepada calon jamaah haji meliputi:

1) Pembimbingan dan Pendampingan di Tanah Air sampai Tanah Suci

KBIH Arofah dalam melakukan bimbingan menawarkan beberapa paket bimbingan, yakni paket bimbingan di Tanah Air dan paket bimbingan

di Tanah Suci. Selain itu KBIH Arofah juga memberikan paket atribut. Di bawah ini adalah paket-paket yang ditawarkan oleh KBIH Arofah kepada Jamaah bimbingannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6 Paket/produk bimbingan ibadah haji dari KBIH Arofah

NO.	Paket Bimbingan
1.	Paket bimbingan selama di Tanah Air, berupa: <ul style="list-style-type: none"> a) Panduan Perjalanan Haji : 1 kali b) Manasik Haji : 10 kali c) Kesehatan : 1 kali d) Informasi Umum : 2 kali
2.	Bimbingan selama di Arab Saudi, berupa: <ul style="list-style-type: none"> a) Umrah : 7 kali b) Thawaf : 10 kali c) Sa'i : 7 kali d) Wukuf : 1 kali e) Mabid di Muzdalifah & Mina : 1 kali f) Melontar Jumrah : 4 kali g) Qurban dan Dam : 2 kali h) Ziarah : 6 kali i) Penyelesaian Kasus : 2 kali
3.	Paket dan Atribut berupa: <ul style="list-style-type: none"> a) Buku panduan Manasik Haji b) Slayer c) Sticker d) Blocknote

(Sumber: diambil dari arsip KBIH Arofah dan wawancara dengan Hj. Isfaridah Karimah sebagai sie. Humas KBIH Arofah pada tanggal 23 Maret tahun 2014 di Ponpes Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal)

Dalam melakukan bimbingan, KBIH Arofah memberikan materi-materi yang harus di kuasai oleh jamaah haji sebagai bekal jamaah dalam menjalankan ibadah haji di Tanah Suci. Untuk itu materi yang diberikan kepada jamaah adalah materi-materi yang berkaitan dengan ibadah haji.

Adapun materi yang di berikan adalah sebagai berikut:

1. Materi tentang Akhlaq Ibadah Haji
2. Syarat dan Rukun Haji
3. Wajib Haji
4. Sunnah-sunnah Haji
5. Materi tentang Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan
6. Adab Haji dan Pakaian Ihrom
7. Thowaf, Sa'i, dan Tahallul
8. Dam dan Larangan dalam Berhaji
9. Sholat Jama'ah
10. Mabid, Wukuf, dan Melontar Jumrah
11. Hikmah Haji dan Haji yang Mabruur.

Materi-materi diatas sangatlah penting untuk dipahami dan dikuasai oleh jamaah. Untuk itu dalam melakukan bimbingan, KBIH Arofah memberikan pembimbing yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan benar-benar menguasai materi. Dengan begitu jamaah akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diberikan, sehingga dalam tataran praktek jamaah mampu mengimplementasikannya, karena hal tersebut terkait dengan diterima atau tidaknya ibadah haji seseorang. Adapun nama-nama pembimbing yang ada di KBIH Arofah:

1. KH. Syamsul Ma'arif, SH., MH.
2. KH. M. Nor Rois
3. KH. Sholahuddin Humaid
4. H. Moh. Mustamsikin, S.Ag., M.Si
5. Drs. H. Ahmad Noor, S.Sos., MH.
6. H. Moh. Najib Fauzan
7. KH. Dimiyati Zaini
8. KH. Nidhomudin Asror

Jama'ah haji yang mengikuti bimbingan manasik di KBIH Arofah tidak hanya mendapatkan pendampingan di Tanah Air saja, tetapi juga mendapatkan bimbingan dan pendampingan saat di Tanah Suci. Hal itu terbukti KBIH Arofah mengirimkan pengurus sebagai petugas haji, baik sebagai pembina maupun pendamping, untuk mendampingi dan membina jamaah bimbingan KBIH Arofah. Hal itu dilakukan oleh pengurus KBIH

Arofah, karena pengurus benar-benar memperhatikan ibadah haji jamaah bimbingannya, karena hal itu menyangkut diterima atau tidaknya ibadah haji seseorang.

(Sumber: Dokumen dan Wawancara dengan Hj. Asniyah sebagai sie. Pendidikan di KBIH Arofah pada tanggal 23 Maret tahun 2014 di Ponpes Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal).

2) Pemeliharaan Kemabruran dengan Pengajian “selapanan”

Setelah para jamaah haji selesai menunaikan ibadah haji dan kembali ke tanah air, maka jama'ah haji yang tergabung dalam Pengajian Arofah merupakan lembaga yang fokus menangani bimbingan kepada jamaah haji pasca ibadah haji yakni menawarkan program bagi jamaahnya untuk silaturahmi dan membentuk kekerabatan dengan sesama alumni jamaah haji bimbingan KBIH Arofah, sekaligus untuk menjaga kemabruran haji jamaah.

Kegiatan Pengajian Arofah dilaksanakan empat puluh hari (selapan) satu kali, tepatnya hari Minggu/Ahad Pahing, mulai jam 08.00 – 12.00 bertempat bergiliran di rumah para jama'ah. Selain untuk mempererat tali silaturahmi antar jamaah, Pengajian Arofah dibentuk dalam rangka untuk mendekatkan diri kepada Allah dan juga untuk menjaga kemabruran haji jamaah haji bimbingan KBIH Arofah. Adapun kegiatan yang dilakukan Pengajian Arofah antara lain, Istighosah, Asmaul Husna, Sholawat Ulama, Kalimat Pasrah, Tahlil Birul Walidain, serta dialog interaktif mengkaji tentang Aswaja (sumber: Wawancara dengan Hj. Asniyah sebagai sie. Pendidikan di KBIH Arofah pada tanggal 23 Maret tahun 2014 di Ponpes Nurul Hidayah Jl. Pungkuran Kaliwungu Kendal).

b. *Price* / Harga Pendaftaran Manasik Haji di KBIH Arofah

Harga dapat dijelaskan sebagai sejumlah uang yang dipersiapkan calon jama'ah haji (konsumen) untuk memperoleh produk dalam hal ini adalah produk jasa yang ditawarkan oleh KBIH Arofah.

Dalam merumuskan struktur harga KBIH Arofah menentukan strategi harga yang diterapkan dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan, kondisi persaingan terhadap KBIH lain, dan kondisi perekonomian masyarakat. Biaya atau kontribusi yang dikeluarkan calon jama'ah kepada KBIH Arofah untuk mendapatkan jasa bimbingan manasik sebesar Rp. 1.500.000,00 dengan rincian Rp.

1.000.000,00 untuk pembimbing dan Rp. 500.000,00. KBIH di Kendal rata-rata menerapkan harga yang sama, namun memiliki fasilitas yang berbeda-beda.

Harga/biaya tersebut sudah sesuai dengan fasilitas yang diberikan kepada calon jama'ah haji yaitu setiap kegiatan manasik di KBIH Arofah sebanyak 14 kali calon jama'ah haji diberikan *snack*, air mineral dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Yayasan Arofah tidak hanya menaungi KBIH saja melainkan juga menaungi sebuah koperasi simpan-pinjam yang berfungsi untuk menarik calon jama'ah haji yang memiliki kekurangan biaya pelunasan ibadah haji.

c. *Place*/ Tempat KBIH Arofah

Dalam rekrutmen/pemasaran unsur tempat sangat berpengaruh bagi calon jama'ah haji untuk menentukan mengikuti bimbingan manasik di suatu KBIH, lokasi yang strategis akan memudahkan calon jama'ah haji untuk mengakses lokasi sehingga dapat menarik lebih banyak calon jama'ah haji.

Letak KBIH Arofah cukup strategis yaitu, berjarak kurang lebih 20 m dari Masjid Agung Kaliwungu dan alun-alun Kaliwungu (pusat kota) sehingga cukup mudah untuk diakses calon jama'ah haji.

d. *Promotion*/ Promosi KBIH Arofah

Promosi adalah suatu proses bagaimana suatu KBIH menyampaikan informasi kepada calon jama'ah haji mengenai hal-hal yang menyangkut produk, harga, dan tempat dimana produk tersebut dijual dengan melakukan persuasif agar calon jama'ah haji mau bergabung dengan KBIH Arofah.

Promosi yang dilakukan oleh KBIH Arofah yaitu dengan menyebarkan brosur/pamflet, strategi promosi internal dan eksternal. Strategi promosi internal yaitu dengan promosi di pengajian-pengajian yang diisi oleh pengurus KBIH Arofah karena rata-rata pengurus KBIH Arofah memiliki jama'ah pengajian, dan dari strategi promosi eksternal yaitu promosi dari mulut-kemulut dengan melibatkan para jama'ah haji yang sudah mengikuti bimbingan manasik di KBIH Arofah untuk mengajak calon jama'ah haji yang berada disekitar mereka.

Suatu promosi dikatakan baik jika komunikasi yang dilakukan baik pula, artinya informasi yang disampaikan hendaknya sejalan dengan kualitas produk jasa yang ditawarkan kepada calon jama'ah haji.

Dalam fungsi–fungsi manajemen yang terdiri dari planning (perencanaan), organising (pengorganisasian), actuating (memberi dorongan), serta controlling (pengawasan) disebutkan bahwa strategi pemasaran ditetapkan ketika proses planning (perencanaan). Seorang ketua KBIH melaksanakan fungsi–fungsi manajerial untuk mengetahui sasaran-sasaran yang dibutuhkan, tentang cara untuk mencapainya sebagaimana ditetapkan dalam perencanaannya. Tidak ada satupun lembaga atau organisasi dapat mencapai sukses tanpa ditunjang dengan perencanaan yang baik.

Perencanaan strategi pemasaran dilakukan dengan disepakati para pengurus lembaga. Strategi apa yang akan digunakan diolah sedemikian rupa sehingga nantinya tidak akan menjadi sebuah penyebab kegagalan dalam pencapaian tujuan lembaga atau organisasi. Strategi yang digunakan sesuai dengan target yang akan dicapai maka akan berdampak baik dalam lembaga. Proses perencanaan sebuah lembaga, menetapkan berbagai keputusan diantaranya adalah bagaimana bisa mempromosikan sebuah lembaga tersebut di khalayak umum. Hal ini sangatlah penting karena tanpa adanya proses pemasaran, orang tidak akan tahu keberadaan lembaga tersebut. Ketika proses pemasaran sudah dilakukan, maka semakin banyak orang yang mengetahui adanya lembaga atau organisasi tersebut.

Pada tahun 2010 KBIH Arafah memperoleh calon jama'ah haji sekitar 103 orang. Kemudian pada tahun 2011 KBIH Arafah memperoleh calon jama'ah haji sekitar 98 orang. Sedangkan pada tahun 2012 KBIH Arafah memperoleh calon jamaah haji sekitar 90 orang (calon jama'ah haji). Tahun 2013 KBIH Arafah memperoleh calon jama'ah haji sekitar 86 jama'ah, sedangkan pada tahun 2014 KBIH Arafah memperoleh 72 jama'ah. (Daftar jama'ah haji tahun 2010-2014 dapat dilihat pada lampiran).

Dalam kaitannya strategi merekrut calon jama'ah haji di kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) dapat diartikan sebagai suatu proses pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu guna mencari, menemukan, dan menarik minat masyarakat atau konsumen agar bersedia bergabung dengan KBIH Arafah dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji. Aktivitas perekrutan calon jama'ah haji yang dilakukan oleh anggota dan pengurus KBIH Arafah yaitu dengan beberapa metode:

- 1) melakukan “Jemput Bola”.
- 2) membuat iklan tertulis dan membuat brosur.
- 3) memanfaatkan jama’ah haji yang telah mengikuti manasik di KBIH Arofah.

Dan

D. Pelaksanaan Strategi Rekrutmen/Pemasaran

Untuk mengimplementasikan program-program yang sudah di rencanakan maka berikut ini adalah bentuk implementasi dari strategi yang digunakan oleh KBIH Arofah dalam merekrut calon jama’ah haji:

Pertama, melakukan “jemput bola” Strategi Jemput Bola maksudnya, strategi ini lebih dapat memikat calon jama’ah haji karena pengurus langsung terjun ke masyarakat, dan semua pengurus ikut aktif dalam perekrutan calon jama’ah dalam penyampaian informasi. Serta pengurus KBIH Arofah juga menawarkan juga memberikan pelayanan terhadap calon jama’ah haji mulai dari pendampingan pendaftaran, pembayaran, pengambilan tas, dan atribut haji, bimbingan manasik, pendampingan pelaksanaan ibadah haji, dan juga bimbingan di tanah air pasca ibadah haji, Tetapi hal ini memiliki kekurangan yaitu terlalu banyak dana dan waktu yang tersita.

Keunggulan bersaing yang dimiliki oleh KBIH Arofah adalah KBIH Arofah mempunyai banyak peserta bimbingan ibadah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH Arofah, sehingga ini menjadi daya saing terhadap KBIH lain. Banyaknya jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan menjadi sebuah strategi pemasaran tersendiri bagi KBIH Arofah, untuk merekrut massa (calon jamaah haji lain). Hal ini terbukti dengan banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dengan indikasi mendapatkan informasi dari jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH Arofah. KBIH Arofah juga mempunyai daya saing yang dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam melayani peserta bimbingan ibadah haji. Sarana dan prasarana ini yang menjadi daya saing tersendiri bagi para calon jamaah haji, sehingga nantinya banyak calon jamaah haji yang tertarik mengikuti bimbingan di KBIH Arofah. Didukung dengan adanya tenaga pembimbing yang kompeten sehingga menambah citra baik KBIH Arofah.

Kedua, melalui iklan tertulis dengan cara membuat spanduk dan brosur untuk disebarakan kepada konsumen (calon jama’ah haji) di acara pengajian yang diadakan oleh pengurus KBIH Arofah yang rata-rata memiliki ponpes dan majlis

ta'lim serta para konsumen yang berminat bergabung langsung bisa mendatangi dan meminta brosur di kantor KBIH Arofah.

Ketiga, memanfaatkan jama'ah haji yang telah mengikuti manasik di KBIH Arofah yang memiliki keunggulan bersaing dari KBIH lain yaitu telah banyaknya jama'ah yang telah mengikuti bimbingan ibadah haji, sehingga ini menjadi daya saing terhadap KBIH lain. Banyaknya jama'ah haji yang telah mengikuti bimbingan menjadi sebuah strategi rekrutmen tersendiri bagi KBIH Arofah, untuk merekrut calon jamaah haji lain. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dengan indikasi mendapatkan informasi dari jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH Arofah.

Keempat, Yayasan Arofah tidak hanya menaungi KBIH saja tetapi juga menaungi sebuah koperasi simpan-pinjam yang berfungsi juga dalam rekrutmen calon jama'ah haji, yaitu bagi calon jama'ah haji yang membutuhkan dana untuk pelunasan dalam pemberangkatan ibadah haji bisa meminjam di koperasi Arofah yang secara otomatis jama'ah tersebut bergabung di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah.

E. Hasil Pelaksanaan Strategi Rekrutmen/Pemasaran

Hasil dari pelaksanaan strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh KBIH Arofah adalah manfaat yang dirasakan oleh KBIH terutama dengan bertambah banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dan mengikuti bimbingan di KBIH Arofah. Kebanyakan dari calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan di KBIH Arofah mendapatkan informasi dari jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH tersebut.

Pada tahun 2011 dan 2012 KBIH Arofah memajukan KBIH dengan menggunakan strategi pemasaran diatas. Walaupun kurang memenuhi target, yaitu perencanaan memperoleh calon jamaah haji sekitar 100 calon jamaah haji, namun pada tahun 2011 dan tahun 2012 setidaknya KBIH Arofah bisa memperoleh 90-98 calon jamaah haji. Menurut jamaah haji yang pernah mengikuti bimbingan haji di KBIH Arofah menyatakan bahwa kebanyakan dari mereka mengetahui KBIH Arofah karena adanya proses pemasaran yang dilakukan. Dengan didukung oleh proses pelayanan yang sangat profesional maka banyak calon jamaah haji yang tertarik untuk mengikuti bimbingan di KBIH Arofah.

Pada tahun 2013-2014 terjadi penurunan diantaranya tentang: semangat kerja para pengurus yang berkurang serta Ketua KBIH yang disibukkan dengan berbagai urusan dan terdapat faktor-faktor yang lain. Target perekrutan calon jamaah haji yang direncanakan dapat memperoleh 100 calon jamaah haji, namun pada tahun 2013-2014 KBIH Arofah (dengan berbagai masalah yang disebutkan diatas), maka Dampak negatif dari masalah ini adalah terjadi penurunan tingkat pelayanan terhadap para calon jamaah haji sehingga banyak calon jamaah haji yang merasakan ketidak puasan dalam proses pembimbingan. Sehingga banyak dari mereka yang berpindah ke KBIH lain. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemasaran sangat menentukan kemajuan KBIH namun bagaimana cara mempertahankan kemajuan harus tetap diperhatikan. Faktor utama mempertahankan citra baik sebuah lembaga adalah dengan tetap menunjukkan bahwa pelayanan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Ini sebenarnya akan berjalan mudah ketika Team Work atau para pengurus (terutama Ketua) dapat berperan aktif untuk memajukan lembaganya. Ketika kuantitas sudah diperoleh, maka satu hal yang harus diutamakan adalah mempertahankan kualitas sebuah lembaga.

Strategi pemasaran yang telah digunakan oleh KBIH Arofah memang sudahlah cukup membuktikan bahwa KBIH Arofah tetap semangat berusaha merekrut para calon jamaah haji. Namun seringkali organisasi atau lembaga lalai ketika banyaknya jamaah yang ikut bimbingan, KBIH tersebut justru kurang mengelola manajemennya dengan baik. Akibatnya jamaah yang sudah mengikuti bimbingan merasa kurang dan akhirnya setelah mengikuti bimbingan, merasa ingin pindah ke KBIH yang lain. Suksesnya kegiatan proses pemasaran tidak hanya tergantung pada kualitas produk yang dihasilkannya, kebijakan yang tepat serta pelayanan yang cepat, tetapi banyak tergantung pada pembinaan hubungan antara subyek dan obyek yang berkelanjutan.

Dari uraian–uraian diatas, dapat diketahui bahwa tidak serta merta KBIH ketika sudah maju dan berada dipuncak akan tetapi mempertahankan eksistensinya, namun hal-hal yang menjadi penyebab kegagalan organisasi harus tetap diperhatikan. Hal terkecil apapun, itu sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan pelanggan (calon jamaah haji).

F. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Rekrutmen

Dalam menjalankan suatu kegiatan yang ada tidak semata-mata kegiatan yang ada sesuai dengan perencanaan yang ada dan dalam hal ini keberhasilan yang ada dalam merekrut calon jama'ah haji ini ada beberapa faktor-faktor:

Menurut H. Moh. Najib Fauzan selaku bendahara KBIH Arofah faktor pendukung diantaranya:

- 1) *team work* yang bagus dan kompak dimana pengurus yang ditugaskan sebagai pembimbing di tanah suci bergantian sehingga tidak mengakibatkan kecemburuan dan perpecahan antar pengurus.
- 2) adanya pembimbing yang kompeten dan citra baik yang dimiliki oleh KBIH Arofah.
- 3) pengurus dari KBIH Arofah merupakan tenaga profesional bukan beranggotakan kekeluargaan seperti yang di anut oleh KBIH lain yang berada di Kaliwungu.
- 4) rata-rata pengurus KBIH Arofah memiliki ponpes dan majlis ta'alim sehingga mempermudah untuk merekrut calon jama'ah haji, banyaknya anggota juga KBIH Arofah sehingga bisa mempromosikan kepada masyarakat lain, dan sarana-prasarana yang dimiliki KBIH Arofah memadai dalam proses bimbingan ibadah haji kepada calon jama'ah haji.

Sedangkan faktor penghambatnya antarlain:

- 1) faktor internal, yaitu dari dalam KBIH Arofah sendiri dengan tumpang tindihnya pembagian kerja di KBIH Arofah, kesibukan pengurus KBIH Arofah karena ada beberapa dari pengurus KBIH Arofah yang menjadi pejabat publik sehingga waktunya banyak tersita.
- 2) faktor eksternal, yaitu banyaknya bermunculan dari KBIH kompetitor, daftar tunggu calon jama'ah haji semakin banyak sehingga mengakibatkan ruang gerak strategi rekrutmen calon jama'ah haji juga terbatas, dan ditambah dengan adanya pemotongan kuota jama'ah haji sebanyak 20% dari pemerintah Arab Saudi sehingga mengakibatkan penurunan calon jama'ah haji.